

ABSTRAK

Penyakit Gagal Ginjal Kronik (GGK) adalah gangguan fungsi ginjal yang progresif dan tidak dapat pulih kembali, mengakibatkan tubuh tidak mampu memelihara metabolisme dan gagal memelihara keseimbangan cairan dan elektrolit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kadar hemoglobin dan hematokrit pada pasien gagal ginjal kronik sebelum dan sesudah hemodialisa.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis data sekunder dengan menghitung distribusi kadar hemoglobin dan hematokrit yang disajikan dalam bentuk tabel dan narasi, dan data. Pengambilan data dilakukan di laboratorium dan rekam medis RSPAD Gatot Soebroto tahun 2023-2024.

Hasil penelitian ini memiliki sampel 114 pasien yang tercatat direkam medik. Hasil menunjukkan bahwa pasien gagal ginjal kronik sebelum dan sesudah hemodialisa terdapat pasien berjenis kelamin laki-laki sebanyak 60 orang (52,64%) dengan usia 45-59 tahun sebanyak 29 orang (25,45%), hasil kadar hemoglobin sebelum homodialisa pada laki-laki dan perempuan (8,6 gr/dl), hasil kadar hemoglobin sesudah hemodialisa jenis kelamin laki-laki 11,1 (gr/dl) dan jenis kelamin perempuan 11,05 (gr/dl) hasil kadar dengan usia 45-59 (11,5 gr/dl). Sedangkan hasil kadar hematokrit sebelum homodialisa pada laki-laki 25,5(%) dan perempuan 25 (%), hasil kadar hematokrit sesudah hemodialisa jenis kelamin laki-laki 33,5 (%) dan jenis kelamin perempuan 34 (%) hasil kadar dengan usia ≥ 60 (34%).

Kesimpulan pada penelitian ini didapatkan pasien pemeriksaan kadar hemoglobin dan hematokrit pada pasien gagal ginjal kronik sebelum dan sesudah hemodialisa di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat. Hasil pada laki-laki paling banyak menjalani hemodialisa dengan rentan usia 45-59 tahun.

Kata kunci : Gagal ginjal kronik, hematokrit, hemodialisa, hemoglobin
Tahun : 2023-2024
Kepustakaan : 38